

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). “Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya” (Rachmat Kriyantono, 2010).

Menurut Kriyantono (2010:57) secara umum, riset yang menggunakan metodologi kualitatif mempunyai ciri-ciri:

1. Intensif, partisipasi periset dalam waktu lama pada *setting* lapangan, periset adalah instrumen pokok riset.
2. Perekaman yang sangat hati-hati terhadap apa yang terjadi dengan catatan-catatan di lapangan dan tipe-tipe lain dari bukti-bukti dokumenter.
3. Analisis data lapangan.
4. Melaporkan hasil termasuk deskripsi detail, *quotes* (kutipan-kutipan) dan komentar-komentar.
5. Periset memproduksi penjelasan unik tentang situasi yang terjadi dari individu-individunya.
6. Lebih pada kedalaman (*depth*) daripada keluasan (*breadth*).

Metode penentuan sumber data atau informan dalam penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling*. Metode ini merupakan metode penentuan sampel/informan dengan cara memilih satu atau dua orang informan awal, tetapi karena peneliti belum mendapatkan data yang lengkap dari informan awal tersebut maka peneliti melengkapi data yang kurang dengan mencari sumber

data atau informan yang lain. Begitu seterusnya sampai data yang didapatkan sudah lengkap, sehingga jumlah informan yang didapatkan semakin banyak.

Dalam penelitian ini, metode *snowball sampling* yang digunakan yaitu pertama-tama peneliti menemui guru yang berada di bagian administrasi sekolah untuk memberikan surat izin penelitian. Setelah itu guru tersebut mengarahkan peneliti untuk menemui guru yang mengajari anak *autis*. Setelah mendapatkan data dan informasi dari guru, peneliti masih memerlukan data dan informasi dari orangtua siswa *autis* tersebut. Maka dari itu peneliti menemui orangtua siswa *autis* untuk melengkapi data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, dan narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik yang berwujud pertanyaan ataupun kata-kata. Sumber data dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sumber data atau informan dalam penelitian ini yaitu orangtua dan guru yang membimbing serta mengajari anak-anak *autis* di SLB TPI Medan.

Kriteria yang ditentukan dalam memilih sumber data atau informan yaitu:

- a. Kriteria guru
  1. Bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara.
  2. Sudah berpengalaman dalam mengajari anak *autis*.
- b. Kriteria orangtua
  1. Bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara.

2. Mempunyai anak *autis* yang sudah terlihat bakat dan kreativitasnya serta mampu diajak berkomunikasi.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diriset, sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: **interaksi** dan **percakapan** (*conversation*). Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati (Kriyantono, 2010:110).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap komunikasi interpersonal yang terjadi pada siswa *autis* dan membuat lembar observasi. Pada lembar observasi, peneliti membuat hasil dari pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung, seperti cara berinteraksi, sikap anak *autis*, dan cara guru memberikan pengajaran kepada anak *autis* selama di kelas.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Dalam bentuk wawancara ini, periset relatif tidak mempunyai kontrol atas respon yang diberikan informan artinya informan bebas dalam hal memberikan jawaban.

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan 4 orang informan yaitu 2 orangtua dari anak *autis* dan 2 orang guru yang membimbing serta mengajari anak-anak *autis* di SLB TPI Medan untuk memperoleh data dan

informasi tentang bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak *autis*.

Peneliti memulai wawancara dengan guru yang mengajari anak *autis*. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi yang kemudian dapat diolah menjadi hasil penelitian. Dalam hal ini, guru yang diwawancarai berjumlah 2 orang. Setelah melakukan wawancara terhadap 2 orang guru tersebut, peneliti meminta informasi atau data berupa alamat rumah dan nama orangtua dari anak *autis* yang mereka ajari. Lalu setelah mengetahui dan bertemu langsung dengan para orangtua, peneliti melakukan pendekatan komunikasi terlebih dahulu dan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, gambar, lembar observasi, rekaman suara, dan lainnya. Peneliti mengambil dokumentasi berupa foto, lembar observasi, dan rekaman suara selama proses observasi dan wawancara terhadap informan berlangsung.

### 4. Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan buku-buku referensi, laporan, jurnal, dan media lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **C. Instrumen Penelitian**

Arikunto (dalam Kriyantono,2010:96) mengatakan instrumen pengumpulan data atau disebut juga sebagai instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh periset dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan itu menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Peneliti melakukan penelitian yang bersumber dari data primer yaitu wawancara mendalam dan observasi lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara (*interview guide*), rekaman wawancara, dan lembar observasi/pengamatan.

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. “Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset” (Kriyantono, 2010:196).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat pengumpulan data, peneliti perlu memperhatikan komponen dalam menganalisis data seperti mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Sugiyono (2012:246) bahwa adanya analisis data di lapangan, model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara, peneliti memilih hal-hal pokok dari jawaban informan yang bisa dijadikan data dalam penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengorganisasikan data dengan uraian singkat dan tersusun dalam pola saling berhubungan sehingga data mudah dipahami. Setelah mereduksi data, peneliti menyusun data yang sudah diperoleh dalam bentuk uraian singkat atau narasi.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan sehingga mendapatkan temuan baru yang selama ini belum pernah ada. Dari hasil uraian singkat atau narasi yang sudah dibuat, barulah peneliti dapat menarik kesimpulan dari data hasil wawancara maupun observasi yang sudah dilakukan, dan kesimpulan itulah yang dijadikan jawaban dari perumusan masalah sebelumnya.

## **E. Pengujian Kredibilitas Data**

Pengujian kredibilitas data di dalam sebuah penelitian sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuktikan apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan kondisi dan situasi fakta dan data yang ada di lapangan. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran dari hasil penelitian, yakni:

1. Memperpanjang masa observasi

Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru. Pada tahap ini, peneliti mengamati sekaligus mengambil dokumentasi untuk melengkapi data yang ada.

2. Mengamati terus-menerus

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi sekaligus untuk menguji kredibilitas data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, sumber datanya adalah 2 orangtua dan 2 orang guru yang mengajari anak *autis*. Triangulasi teknik yaitu melakukan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data dengan teknik data yang berbeda yaitu observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

#### 4. Menggunakan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil wawancara yang didukung dengan adanya bukti rekaman wawancara.

